

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI DENGAN LUARAN KLINIS PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS SEWON I BANTUL

Zullaikha Shoffi Annisa¹, Siwi Padmasari², Sugiyono²

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi adalah penyakit yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah arteri yang terjadi secara terus-menerus. Peningkatan ini dalam jangka waktu yang lama jika tidak dideteksi sedini mungkin dan tidak mendapat terapi pengobatan yang tepat maka dapat menyebabkan gagal ginjal, penyakit jantung *coroner*, stroke, serta kematian. Penggunaan antihipertensi saja terbukti tidak cukup untuk menghasilkan efek terkontrolnya tekanan darah pada jangka panjang apabila tidak didukung dengan kepatuhan dalam menggunakan obat antihipertensi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi dengan luaran klinis pasien hipertensi di Puskesmas Sewon I Bantul.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimental menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan terhadap 113 pasien hipertensi di Puskesmas Sewon I Bantul Yogyakarta dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner *Probabilistic Medication Adherence Scale* (ProMAS) dan analisis data bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pasien hipertensi berjenis kelamin perempuan 76,99%, berusia ≥ 60 tahun 57,52%. Kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Sewon I Bantul Yogyakarta mayoritas berada di kategori tinggi 40,71% dengan luaran klinis (tekanan darah) tidak tercapai 56,64%.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi dengan luaran klinis pasien hipertensi. Uji analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* menunjukkan nilai *p-value* <0,05.

Kata Kunci: Antihipertensi, Hipertensi, Kepatuhan, Luaran Klinis

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF ADHERENCE TO TAKING ANTIHYPERTENSIVE DRUGS AND THE CLINICAL OUTCOMES OF HYPERTENSIVE PATIENTS AT SEWON I BANTUL HEALTH CENTER

Zullaikha Shoffi Annisa¹, Siwi Padmasari², Sugiyono²

ABSTRACT

Background: Hypertension is a disease characterized by a persistent increase in arterial blood pressure. This increase over a long period of time if not detected early and not receiving appropriate treatment therapy can cause kidney failure, coronary heart disease, stroke, and death. The use of antihypertensives alone is proven to be insufficient to produce long-term blood pressure control if it is not supported by compliance in using antihypertensive drugs.

Objective: This study aims to analyze the relationship between the level of adherence to taking antihypertensive drugs with the clinical outcomes of hypertensive patients at Puskesmas Sewon I Bantul.

Method: This type of research is non-experimental quantitative research using an analytic design with a cross-sectional approach. This study was conducted on 113 hypertensive patients at the Sewon I Health Center in Bantul Yogyakarta with sampling using accidental sampling technique. Data were collected using the Probabilistic Medication Adherence Scale (ProMAS) questionnaire and bivariate data analysis using the Chi-square test.

Result: The results showed that the majority of hypertensive patients were female 76.99%, aged ≥ 60 years 57.52%. Adherence to the use of antihypertensive drugs in hypertensive patients at the Sewon I Bantul Yogyakarta Health Center is mostly in the high category 40.71% with clinical outcomes (blood pressure) not achieved 56.64%.

Conclusion: There is a relationship between the level of adherence to taking antihypertensive drugs and the clinical outcomes of hypertensive patients. The bivariate analysis test using the Chi-square test showed a p-value <0.05.

Keywords: Antihypertensive, Hypertension, Adherence, Clinical Outcome

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta